

SURVEI KETERAMPILAN SHOOTING PADA USIA 15-16 TAHUN DI SSB GALASISWA KECUBUNG KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2024

Gilang Taufiqri Hakim¹, Weda², Budiman Agung Pratama³

¹²³Universitas Nusantara PGRI Kediri, Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Alamat: Jalan Ahmad Dahlan No.76. Mojoroto. Kec. Mojoroto Kota Kediri, Jawa timur
Email: gilangtaufiqrihakim25@gmail.com, Weda@unpkediri.ac.id,
agung10@unpkediri.ac.id

Abstract: *This research was taken according to the existing problem to determine the shooting skills of 15-16 year olds at SSB Galasiswa to what extent their shooting skills in this research used quantitative research to develop and use mathematical models, theories and did not carry out hypothesis testing. The population in this research were all SSB Galasiswa players aged 15-16 years, totaling 20 players. The method used is non-personality sampling. The instruments used in this research are 1) Full Volley Kick 2) Half Volley Kick 3) Side Volley Kick 4) Swerving Shot. In this research, it is known that the results of data collection in the field can be concluded that the shooting skills at SSB Galasiswa Kecubung are in the Fair results category.*

Keywords: *Shooting skills, SSB Galasiswa*

Abstrak: Penelitian ini diambil sesuai latar masalah yang ada untuk mengetahui keterampilan *shooting* terhadap usia 15-16 tahun pada SSB Galasiswa sejauh mana keterampilan *shooting* nya dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan tidak melakukan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini seluruh pemain SSB Galasiswa yang berusia 15-16 tahun yang berjumlah 20 Pemain. Metode yang di gunakan non-Pronality sampling. Intrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu 1) Tendangan *Full volley* 2) Tendangan *Half Volley* 3) Tendangan *Side Volley* 4) Tembakan *swerving*. Dalam penelitian ini diketahui bahwa hasil dari pengambilan data saat dilapangan dapat disimpulkan bahwa keterampilan *shooting* pada SSB Galasiswa Kecubung ialah dengan kategori hasil yang Cukup

Kata Kunci: *Keterampilan shooting, SSB Galasiswa*

Sepak bola telah lama menjadi magnet kuat dalam dunia olahraga Indonesia. Popularitasnya tidak hanya dirasakan oleh para pemain profesional, tetapi juga merambah ke masyarakat umum, yang menemukan hiburan dan semangat dalam mendukung Timnas Indonesia sejak dikelola oleh pelatih terkenal seperti Shin

Tae-yong. Fenomena ini mencerminkan bagaimana sepak bola tidak hanya menjadi olahraga, tetapi juga alat pemersatu bangsa yang mengakar dalam berbagai lapisan masyarakat.

Sepak bola, atau dikenal secara resmi sebagai sepak bola asosiasi, bukan hanya olahraga yang dimainkan secara global, tetapi juga mencerminkan kompetensi teknis yang diperlukan oleh setiap pemain. Dalam konteks ini, teknik dasar seperti *passing*, *shooting*, *dribel*, *control*, dan *heading* menjadi krusial dalam membentuk kemampuan individu dan kolektif dalam tim (Nugraha, 2013).

Namun, meskipun popularitas sepak bola terus meningkat, tantangan yang dihadapi di lapangan juga tak bisa diabaikan. SSB Galasiswa di Kecamatan Pace, Nganjuk, misalnya, menunjukkan kecenderungan turunnya kualitas teknik dasar, khususnya dalam keterampilan *shooting*. Kurangnya pengukuran dan evaluasi yang sistematis terhadap kemampuan ini telah membatasi kemajuan para pemain, terutama dalam kompetisi yang semakin sengit.

Mengingat pentingnya teknik dasar dalam pengembangan kemampuan sepak bola, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki keterampilan *shooting* pada usia 15-16 tahun di SSB Galasiswa, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk.

Dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas teknik dasar, seperti metode pelatihan, evaluasi, dan penggunaan sarana latihan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan untuk meningkatkan prestasi sepak bola di tingkat lokal.

Macam - macam Teknik Keterampilan *shooting* sepak Bola

a) Tendangan *Full Volley*

Tendangan *full volley* adalah teknik dalam sepak bola di mana pemain menendang bola saat bola masih dalam udara, tanpa bola itu jatuh ke tanah terlebih dahulu. Ini adalah teknik yang memerlukan keterampilan dan presisi karena pemain harus mengukur timing dan sudut tendangan dengan sangat tepat untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tendangan ini sering digunakan dalam situasi di mana bola datang dari umpan panjang atau tendangan sudut, dan pemain ingin segera melepaskan tendangan keras dan cepat ke arah gawang lawan.

b) Tendangan *Half Volley*

Tendangan *half volley* adalah teknik dalam sepak bola di mana pemain menendang bola saat bola itu baru saja menyentuh tanah setelah dioper oleh pemain lain atau memantul dari pemain lain. Berbeda dengan tendangan *full volley* di mana bola tidak boleh menyentuh tanah sama sekali sebelum ditendang, tendangan

half volley memungkinkan bola untuk menyentuh tanah sekali sebelum pemain menendangnya teknik ini membutuhkan keterampilan dan koordinasi yang baik karena pemain harus merespons dengan cepat terhadap bola yang baru saja memantul atau diberikan, dan mengatur kaki dengan cepat untuk melakukan tendangan. Tendangan *half volley* sering digunakan dalam situasi di mana bola datang dengan cepat atau dalam ruang yang sempit, sehingga memerlukan respons instan dari pemain. Teknik ini dapat menghasilkan tendangan yang keras dan sulit untuk dikawal oleh kiper lawan, terutama jika dieksekusi dengan baik.

c) Tendangan *Side Volley*

Tendangan *side volley* adalah teknik tendangan dalam sepak bola di mana pemain menendang bola dengan menggunakan sisi kaki atau "lurus samping" kaki, biasanya saat bola masih dalam udara. Teknik ini memungkinkan pemain untuk menyesuaikan posisi tubuhnya dengan bola yang datang dari sudut atau tinggi tertentu, sering kali dalam situasi di mana bola datang dari umpan silang atau situasi *set-piece*.

d) Tendangan *Swerving*

Tendangan *swerving* adalah teknik tendangan dalam sepak bola di mana bola berubah arah secara tiba-tiba dalam

penerbangan, biasanya dengan efek belokan atau "swerving". Teknik ini dimungkinkan dengan cara memberikan rotasi khusus pada bola saat ditendang, entah itu dengan bagian dalam kaki atau bagian luar kaki. Menurut Luxbacher (2011) dalam teknik keterampilan shooting itu sendiri ada 4 macam yaitu tendangan *full volley*, *half volley*, *side volley*, *swerving*. Seringkali digunakan saat pertandingan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mengumpulkan data tentang keterampilan shooting pada pemain sepak bola usia 15-16 tahun di SSB Galasiswa. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai tingkat kemampuan teknik dasar yang dimiliki oleh para pemain.

Metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positive*, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2014). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik

pengumpulan data berupa tes dan pengukuran.

Dalam penelitian ini jenis variabel yang di gunakan adalah variabel tunggal yaitu keterampilan shooting sepak bola pada Usia 15-16 tahun di SSB Galasiswa Kecubung Nganjuk. Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini berfokus kepada keterampilan shooting sepak bola pada pemain Usia 15-16 Tahun di SSB Galasiswa Kecubung.

A. Pendekatan Dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian mencakup semua metode atau kegiatan yang dilakukan dalam suatu penelitian, dimulai dari perumusan masalah hingga pembuatan kesimpulan. Terdapat dua pendekatan utama dalam penelitian, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metoda survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan

megggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan.

Dengan demikian jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan metode survei yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data melalui tes.

2. Teknik Penelitian

Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau stastistik dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan pada penelitian ini tanpa menguji hipotesis. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. menurut Sugiyono (2014) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan membuat kesimpulan yang lebih luas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Pelaksanaan Penelitian dilakukan di Lapangan Kecubung Pace Kecamatan pace Kabupaten Nganjuk sebagai Tempat Latihan SSB Galasiswa Kecubung.

2. Waktu Penelitian

Waktu Pelaksanaan Penelitian
Dilaksanakan Hari Senin 27 Mei 2024,
Pukul 15.00 wib.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sudarma Adiputra, et al. (2021). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan bendabenda alam yang lain. Orang, benda, lembaga, organisasi, dan sebagainya yang menjadi sasaran penelitian merupakan anggota populasi. Anggota populasi yang terdiri dari orang-orang biasa disebut dengan subjek penelitian, sedangkan anggota penelitian yang terdiri dari benda-benda atau yang bukan orang sering disebut dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini populasi pemain SSB Galasiswa kecubung pace.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini belum di ketahui, sehingga peneliti menentukan sampel yang akan di teliti. Dalam penelitian ini sampel menggunakan Teknik sampling yaitu semua populasi siswa SSB galasiswa Kecubung Pace yang Berusia 15-16 tahun berjumlah 30 orang.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Non-Probability Sampling (Ali Maksum 2014 : 59) non-probalibility sampling adalah Teknik-teknik sampling yang tidak memungkinkan setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

D. Intrumen Penelitian

Intrumen penelitian merujuk pada alat atau perlengkapan yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Intrumen penelitian dirancang untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti dan mendukung tujuan penelitian. Intrumen penelitian dapat berupa angket, wawancara, observasi, tes, atau gabungan beberapa metode pengumpulan data. Sugiono (2013).

Intrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan demikian, penggunaan intrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

1. Pencatan Skor

Setiap keterampilan Shooting dinilai oleh penilai dengan skala 1-10, di mana: metode bagian ini dilakukan untuk memberikan tindakan lanjutan dari apa yang penulis lihat sewaktu melakukan survey langsung terhadap pemain dimana masih banyak pemain yang melakukan

kesalahan keterampilan shooting dibandingkan dengan pemain yang dapat melakukan shooting yang benar Widodo (2018). Dalam teknik shooting dinilai menggunakan langkah-langkah yang tepat di setiap gerakan dan 4 tendangan yaitu Tendangan *Full Volley*, *Half Volley*, *Side volley*, *Swerving* Menurut Luxbacher, 2011: 94 sebagai berikut:

- 1) 1-3: Sangat kurang Teknik yang benar
- 2) 4-5: kurang memenuhi Teknik yang benar
- 3) 6-7: cukup memenuhi Teknik yang benar
- 4) 8-9: baik, memenuhi Teknik yang benar.
- 5) 10: Sangat baik memenuhi seluruh Teknik yang benar

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2013) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu Langkah-langkah yang di gunakan sebagai berikut:

- 1) Melakukan Persiapan Tes.
- 2) Pelaksanaan Tes.
- 3) Pengambilan Vidio Tes.
- 4) Pencatatan Data Tes.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data atau Penggolongan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Analisis data (Sugiyono, 2013) merupakan Kegiatan setelah data dari seluruh Responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan Variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan Variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap Variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan.

$$P = \frac{\sum p}{\sum n} \times 100\%$$

Sumber: Depdiknas dalam Sandi Tofan (2015)

Keterangan

P = Angka Presentase

$\sum p$ = jumlah siswa yang mampu memenuhi Norma

$\sum n$ = jumlah total siswa: Angka Presentase

a) Penyajian Data

Data yang sudah terkumpul ditabulasikan dan kemudian dikelompokkan berdasarkan tabel keterampilan shooting distribusi frekuensi. Untuk memudahkan dalam mendistribusikan data, maka data dikorelasikan dengan skor ideal. Menurut Saifuddin dalam Dzattulloh (2014) penilaian kemampuan Keterampilan

shooting siswa dikategorikan dalam lima kategori sebagai berikut.

$X < m - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang
$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Kurang
$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
$M + 1,5 \text{ SD} < X$	Sangat Baik

Sumber: Dzattulloh, 2014: 41

Keterangan

X : Skor yang diperoleh

SD : Standar Deviasi

M : Mean

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini akan disajikan deskripsi data hasil dari tes survei penelitian Survei Keterampilan Shooting Pada Usia 15-16 Tahun Di SSB Galasiswa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk tahun 2024. Dalam penelitian ini ada 4 gerakan dasar yang dilakukan yaitu tes keterampilan shooting, tendangan full volley, tendangan half volley, tendangan side volley dan tendangan Swerving. Tes ini dilakukan guna untuk mengetahui seberapa keterampilan pemain SSB Galasiswa

kecubung pada kelompok usia 15-16 tahun. Tes ini melibatkan 20 sampel untuk melakukan penelitian ini berikut tes dan hasil survei data.

1. Tendangan Full Volley

Tabel 2. SPSS Tendang Full Voley

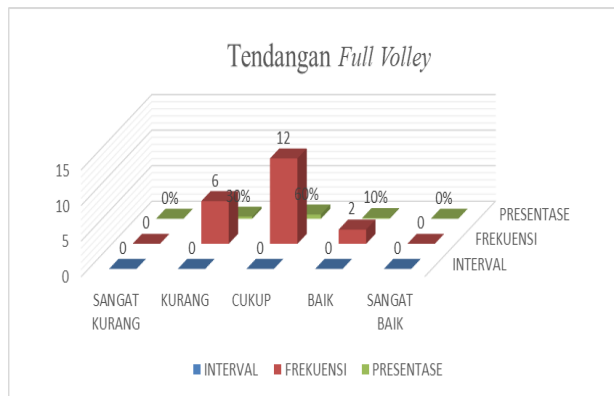
N Valid	20
Mean	93.70
Median	97.50
Std.Deviation	6.514
Minimum	82
Maksimum	100

Tabel 3. Disribusi Frekuensi Tendangan Full Volley

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
79	0	0%	Sangat Kurang
79 - 89	6	30%	Kurang
89 - 99	12	60%	Cukup
99 - 109	2	10%	Baik
X 109	0	0%	Sangat Baik
	20	100%	

Bedasarkan tabel hasil tes tendangan *Full volley* diatas, keadaan keterampilan tendangan *full volley* siswa SSB Galasiswa Kecubung Pace Kelompok usia 15-16 tahun, sebagian adalah Cukup. Secara rincian terdapat 0 siswa $X < 79$ (0%)

dalam kategori sangat Kurang, terdapat juga siswa 6 siswa $79 < X \leq 89$ (30%) kurang, 12 siswa juga $89 < X \leq 99$ (60%) cukup, dan terdapat 2 siswa yang hasil $99 < X \leq 109$ (10%) Baik, adapun 0 siswa yang mendapatkan hasil $X \leq 109$ (0%) sangat baik.



Gambar 1: Diagram Full Volley

2. Tendangan Half Volley

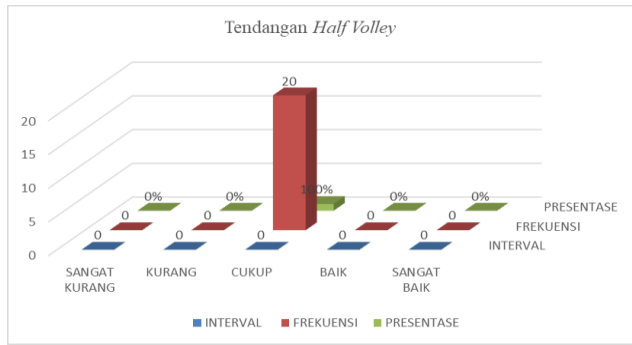
Tabel 4. SPSS Tendangan Half Volley

N Valid	20
Mean	96.35
Median	96.50
Std.Deviation	1.599
Minimum	93
Maksimum	99

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tendangan Half Volley

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
81	0	0%	Sangat Kurang
81 -91	0	0%	Kurang
91 -101	20	100%	Cukup
101 - 111	0	0%	Baik
111	0	0%	Sangat Baik
	20	100%	

Bedasarkan tabel hasil tes tendangan *half volley* diatas, keadaan keterampilan tendangan half volley siswa SSB Galasiswa Kecubung Pace Kelompok usia 15-16 tahun, sebagian adalah Cukup. Secara rincian terdapat 0 siswa $X < 81$ (0%) dalam kategori sangat Kurang, terdapat juga siswa 0 siswa $81 < X \leq 91$ (0%) kurang, 20 siswa juga $91 < X \leq 101$ (100%) cukup, dan terdapat 0 siswa yang hasil $101 < X \leq 111$ (0%) Baik, adapun 0 siswa yang mendapatkan hasil $X \leq 111$ (0%) sangat baik.



Gambar 2. Diagram Tendangan Half volley

3. Tendangan Side Volley

Tabel 6. SPSS Side Volley

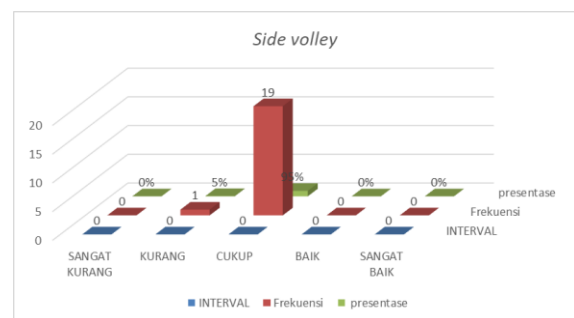
N Valid	20
Mean	96.30
Median	97.00
Std.Deviation	2.830
Minimum	87
Maksimum	100

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tendangan Side Volley

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
81	0	0%	Sangat Kurang
81 - 91	1	5%	Kurang
91 - 101	19	95%	Cukup
101 - 111	0	0%	Baik
111	0	0%	Sangat Baik
	20	100%	

Berdasarkan tabel hasil tes tendangan side volley diatas, keadaan keterampilan

tendangan side volley siswa SSB Galasiswa Kecubung Pace Kelompok usia 15-16 tahun, sebagian adalah Cukup. Secara rincian terdapat 0 siswa $X < 81$ (0%) dalam kategori sangat Kurang, tedapat juga siswa 1 siswa $81 < X \leq 91$ (5%) kurang, 19 siswa juga $91 < X \leq 101$ (95%) cukup, dan terdapat 0siswa yang hasil $101 < X \leq 111$ (0%) Baik, adapun 0 siswa yang mendapatkan hasil $X \leq 111$ (0%) sangat baik.



Gambar 3: Diagram Tendangan Side Volley

4. Tendangan Swerving

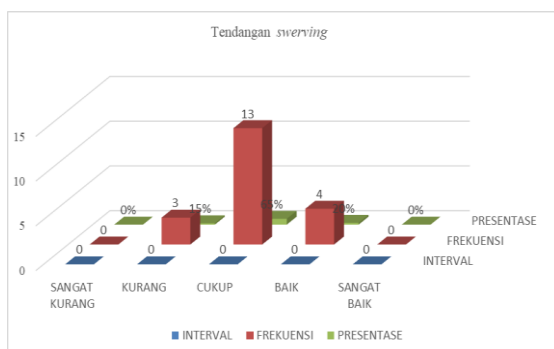
Tabel 8. SPSS Tendangan Swerving

N Valid	20
Mean	82.35
Median	81.00
Std.Deviation	5.967
Minimum	70
Maksimum	94

Tabel 9. Distribusi Frekuensi
Tendangan *swerving*

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
67	0	0%	Sangat Kurang
67-77	3	15%	Kurang
77 -87	13	65%	Cukup
87 -97	4	20%	Baik
97	0	0%	Sangat Baik
Total	20	100%	

Bedasarkan tabel hasil tes tendangan *swerving* diatas, keadaan keterampilan tendangan *swerving* siswa SSB Galasiswa Kecubung Pace Kelompok usia 15-16 tahun, sebagian adalah Cukup. Secara rincian terdapat 0 siswa $X < 67(0\%)$ dalam kategori sangat Kurang, tedapat juga siswa 3 siswa $67 < X \leq 77 (15\%)$ kurang, 13 siswa juga $77 < X \leq 87 (65\%)$ cukup, dan terdapat 4 siswa yang hasil $87 < X \leq 97 (20\%)$ Baik, adapun 0 siswa yang mendapatkan hasil $X \leq 97 (0\%)$ sangat baik.



Gambar 4. Diagram Tendangan *Swerving*

B. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan data penelitian menunjukan bahwa secara keseluruhan keterampilan shooting sepak bola SSB Galasiswa Usia 15-16 Tahun, Sebagian besar adalah hasilnya Cukup. Dapat di kertahui dari hasil Survei Tes keterampilan Tendangan *Full Volley* dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya yaitu keseimbangan tubuh, power serta koordinasi dalam gerakan sangat lah cukup. Keseimbangan tubuh yang tidak baik dapat mempengaruhi keseimbangan disaat tubuh, akan melakukan tendangan. Selain itu power dapat memperngaruhi gerak lambatnya ayunan ketika menendang serta kecepatan arah bola disaat melakukan tendangan *full volley*.

Berdasarkan perhitungan data penelitian menunjukan bahwa secara keseluruhan keterampilan *shooting* sepak bola SSB Galasiswa Usia 15-16 Tahun, Sebagian besar adalah hasilnya Cukup. Dapat di kertahui dari hasil Survei Tes keterampilan Tendangan *half volley* dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya yaitu keseimbangan tubuh, *power* serta koordinasi dalam gerakan sangat lah cukup. Keseimbangan tubuh yang tidak baik dapat

mempengaruhi keseimbangan disaat akan melakukan tendangan. Begitu pula dengan power menendang membutuhkan keseimbangan yang tepat di karenakan dapat mempengaruhi gerak lambatnya gerakan menendang ketikan melakukan ayunan.

Berdasarkan perhitungan data penelitian menunjukan bahwa secara keseluruhan keterampilan *shooting* sepak bola SSB Galasiswa Usia 15-16 Tahun, Sebagian besar adalah hasilnya Cukup. Dapat di ketahui dari hasil Survei Tes keterampilan Tendangan *side volley*. Berdasarkan perhitungan data penelitian menunjukan bahwa secara keseluruhan keterampilan *shooting* sepak bola SSB Galasiswa Usia 15-16 Tahun, Sebagian besar adalah hasilnya Cukup. keseluruhan keterampilan *shooting* sepak bola SSB Galasiswa Usia 15-16 Tahun, Sebagian besar adalah hasilnya Cukup.

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Keterampilan *Shooting* sepak bola pada pemain SSB Galasiswa Kecubung usia 15-16 Tahun belum bisa di katakan Baik. Dikarenakan pada setiap survei tes yang di gunakan para pemain kebanyakan memiliki keterampilan yang dapat di kategorikan cukup.

1. Survei tes keterampilan Tendangan *full volley* dikategorikan cukup.
2. Survei tes keterampilan Tendangan *Half volley* dikategorikan cukup.
3. Survei tes keterampilan Tendangan *side volley* dikategorikan cukup.
4. Survei tes keterampilan Tendangan *swerving* dikategorikan cukup

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. Made Sudarma, et al (2021), Metodologi Penelitian Kesehatan, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Dzattulloh. (2014). Gerak motork pada pemain Jakarta: Penerbit ABC. Halaman 41.
- Luxbacher, J. A. (2011). Sepakbola. (Diterjemahkan Augusta Wibawa). Jakarta: (Edisi asli diterbitkan tahun 1996 oleh Human Kinetics Publishers, Inc. United States of America).
- Nugraha, A. C. (2013). Sepak bola melibatkan dua tim yang terdiri dari masing-masing 11 pemain. Setiap pemain sepak bola harus menguasai teknik dasar seperti passing, shooting, dribel, control, dan heading. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Sugiyono, (2013) Metode Penelitian Pendidikan, kuantitatif. Jakarta: Alfabeta

Sugiyono, (2014). Metode Penelitian

Pendidikan. Pendekatan

Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

Jakarta: Alfabeta.

Sugiyono, (2017). Metode Penelitian

Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif,

Kualitatif, dan R&D. Bandung:

Alfabeta.

Widodo, A. (2018). Pengembangan Model

Permainan Target untuk

Meningkatkan Keterampilan

Shooting dalam Permainan

Sepakbola. Jurnal SPORTIF: Jurnal

Penelitian Pembelajaran, 4(2), 248-

263.